

**KURIKULUM 2013**

**REKOMENDASI**

**KOMPETENSI DASAR**

**Sekolah Menengah Pertama (SMP)/**

**Madrasah Sanawiyah (MTs)**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**2013**

### KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

### PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU DAN BUDI PEKERTI

**KELAS: VII**

| **KOMPETENSI INTI** | **KOMPETENSI DASAR** | **REKOMENDASI** |
| --- | --- | --- |
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 | * 1. Meyakini ajaran Khonghucu adalah wahyu Tian yang diturunkan melalui para nabi.
	2. Meyakini Nabi Kongzi sebagaiMu Duo Tian *(Tian Zi Mu Duo*).
 |  |
| 1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 | * 1. Menghayati makna dan nilai-nilai agama bagi kehidupan manusia.
	2. Menghayati nilai-nilai sejarah masuknya agama Khonghucu ke Indonesia.
	3. Menunjukkan semangat melaksanakan kebajikan sesuai dengan tuntunan keimanan yang pokok.
	4. Menunjukkan sikap sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah.
 |  |
| 1. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 | * 1. Menjelaskan definisi, makna, fungsi, dan tujuan pengajaran agama.
	2. Menjelaskan sejarah asal mula dan perkembangan, agama Khonghucu di Indonesia.
	3. Menceritakan hikayat suci Nabi Kongzi.
	4. Menjelaskan perjalanan Nabi Kongzi sebagai Mu Duo Tian.
	5. Memahami keimanan yang pokok (Chen Xin Zhi Zhi).
	6. Mengenal tempat-tempat ibadah umat Khonghucu.
	7. Memahami pentingnya sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.
 |  |
| 1. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
 | * 1. Mencari fakta-fakta, berita, informasi tentang makna, fungsi, dan tujuan pengajaran agama.
	2. Berpartisipasi aktik dalam kegiatan keagamaan sebagai bentuk syukur dan terima kasih atas kebijakan pemerintah memberikan pelayanan yang setara dengan agama lain.
	3. Mendiskusikan sikap dan perilaku Nabi Kongzi untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
	4. Membuat peta dan rangkuman sikap dan kebijaksanaan Nabi Kongzi dalam pengembaraannya sebagai Mu Duo (*Tian Zi Mu Duo*).
	5. Mempraktekkan Pengakuan Iman Yang Pokok (*Chen Xin Zhi Zhi*) dalam perilaku sehari-hari.
	6. Rutin melaksanakan kebaktian sebagai bentuk penghargaan terhadap agama yang diimani.
	7. Mempraktekan perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.
 |  |

**KELAS: VIII**

| **KOMPETENSI INTI** | **KOMPETENSI DASAR** | **REKOMENDASI** |
| --- | --- | --- |
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 | * 1. Meyakini bahwa benih-benih kebajikan watak sejati (*Xing*) dalam diri manusia adalah Firman Tian.
 |  |
| 1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 | * 1. Menghayati makna bhakti kepada orang tua adalah jalan untuk sujud dan taat kepada *Tian.*
	2. Menunjukkan sikap hidup harmonis sebagai cara menempuh jalan suci di dunia.
 |  |
| 1. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 | 1. Menjelaskan makna Kebajikan (*De*).
2. Menjelaskan tata cara bersalam dan menghormat
3. Menjelaskan secara garis besar bagian kitab *Si Shu* dan kitab *Xiao Jing.*
4. Mengenal dupa (Xiang) dan Meja Abu (altar) Leluhur.
5. Mengenal upacara sembahyang kepada leluhur.
6. Memahami karakter dan perilaku Junzi.
7. Memahami Pokok-pokok ajaran moral.
 |  |
| 1. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
 | * 1. Memperaktekan poin-poin delapan kebajikan (*Ba De*).
	2. Mempraktekkan tata cara. menghormat dengan merangkapkan tangan (*Bai*) membungkuk (*Ju Gong*), dan berlutut (*Gui*).
	3. Menjelaskan secara garis besar bagian kitab *Si Shu* dan kitab *Xiao Jing.*
	4. Memperagakan penggunaan dupa dalam sembahyang kepada Tuhan setiap pagi dan sore.
	5. Mempraktekkan upacara sembahyang kepada leluhur.
	6. Mempraktekkan beberapa karakter *Junzi.*
	7. Menyusun jadual kegiatan jadual belajar dan menjalankannya dengan konsisten.
 |  |

**KELAS: IX**

| **KOMPETENSI INTI** | **KOMPETENSI DASAR** | **REKOMENDASI** |
| --- | --- | --- |
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 | * 1. Menyakini bahwa hidup menempuh jalan suci itulah yang diridoi oleh Tuhan.
 |  |
| 1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 | * 1. Menghayati pentingnya pembinaan diri sebagai kewajiban pokok.
	2. Menunjukkan sikap bakti (*Xiao)* kepada Tuhan, Alam, dan orang tua.
	3. Menunjukkan sikap hidup rukun dan toleran antar sesama umat beragama.
 |  |
| 1. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 | * 1. Memahami pentingnya pembinaan diri sebagai kewajiban pokok.
	2. Menjelaskan makna Xiao sebagai pokok kebajikan.
	3. Mengenal upacara sembahyang kepada Tian.
	4. Mengenal rohaniwan Agama Khonghucu.
	5. Mengenal macam-macam upacara Li Yuan.
	6. Memahami makna dan manfaat kebaktian bagi umat.
	7. Memahami pentingnya hidup rukun dan toleran antar umat beragama.
 |  |
| 1. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
 | * 1. Mempraktekkan sikap mengasihi sesama manusia dan usaha berhenti pada puncak kebaikan dari salah-satu predikat yang disandang.
	2. Mempraktekkan hormat dan patuh kepada orang tua di rumah sebagai bentuk perilaku bakti.
	3. Mempraktekkan upacara sembahyang kepada Tian tiap pagi dan sore.
	4. Melakukan wawancara kepada rohaniwan Khonghucu.
	5. Melakukan simulasi upacara Li Yuan umat*.*
	6. Mempraktekkan pelaksanaan kebaktian di sekolah.
	7. Berkunjung ke tempat ibadah agama lain.

  |  |